

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dapat berbentuk: pendidikan akademi, Politeknik, Universitas Tinggi atau Universitas. Bagaimana pemerintah, departemen lain, atau masyarakat, menyelenggarakan pendidikan sehingga dapat membentuk pribadi mahasiswa yang tangguh, sangat dipengaruhi oleh: peran penyelenggara yang terdiri dari pemerintah, yayasan, dan pimpinan perguruan tinggi; sivitas akademika yang terdiri dari: dosen dan mahasiswa, serta sarana-prasarana. Semuanya merupakan sistem terpadu dalam penyelenggaraan PT.

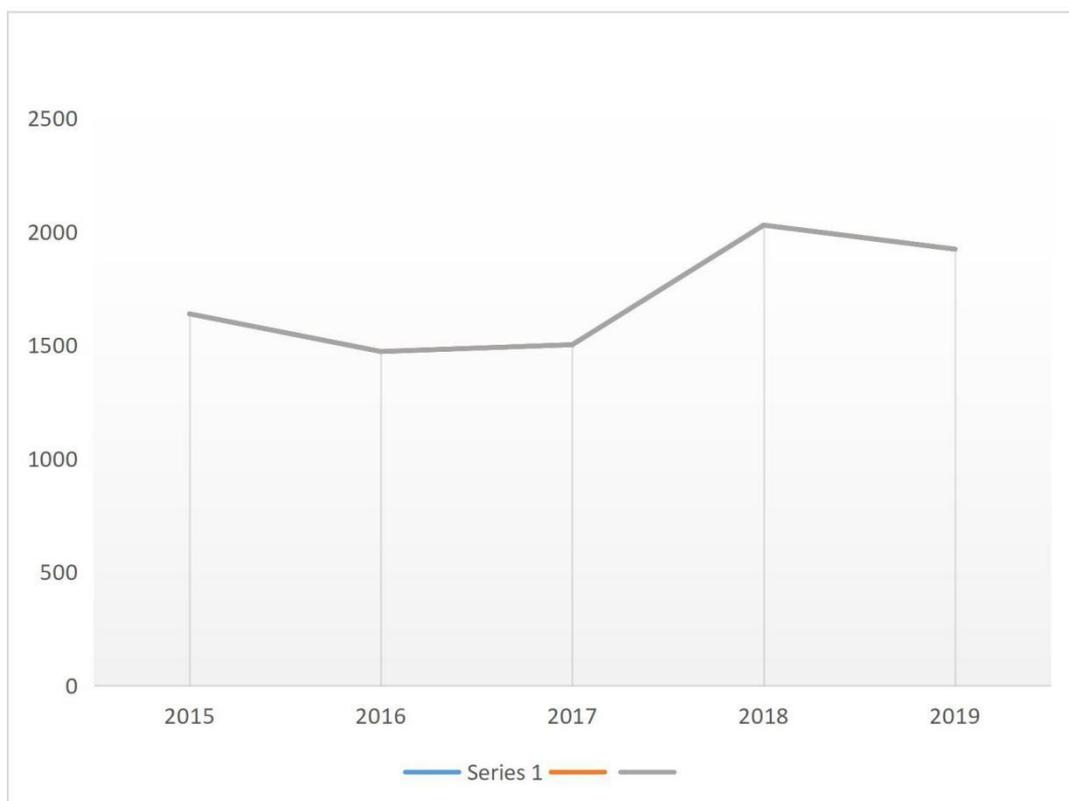
Yayasan sebagai infrastruktur dan partner pemerintah dalam menyelenggarakan dan penanggung jawab PTS berperan penting dalam usaha melaksanakan pendidikan nasional sesuai TAP MPR (secara umum) : “Perguruan swasta mempunyai peranan dan tanggung jawab dalam usaha melaksanakan pendidikan nasional untuk itu perlu dikembangkan pertumbuhan sesuai kemampuan yang ada berdasarkan pada pendidikan nasional yang mantap dengan tetap mengindahkan ciri-ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan”. Yayasan dalam menyelenggarakan PTS mengacu pada misi umum yaitu pemerataan dan efisiensi untuk menunjang peningkatan mutu, dan relevansi dengan pembangunan, sehingga dapat membentuk pribadi mahasiswa yang tangguh, di mana bekal ilmu yang diperoleh (IPTEK) seimbang dengan sikap perilaku individu (intelektualitas), sehingga dapat mewujudkan ketahanan nasional.

Mahasiswa dapat dikatakan sebagai kelompok dari generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu diperguruan tinggi, dengan jurusan atau program tertentu. Aktivitas mahasiswa adalah belajar. Belajar ilmu pengetahuan, belajar berorganisasi, belajar bermasyarakat dan belajar menjadi pemimpin. Kelompok ini menyandang sejumlah atribut diantaranya sebagai kelompok inti pemuda, kelompok cendikia atau golongan intelektual, calon pemimpin masa depan, manusia idealis dan kritis karena dipundak mahasiswa sebagian besar nasib masa depan suatu bangsa dipertaruhkan.

Universitas Bung Hatta adalah salah satu Universitas Swasta terbesar di Sumatera Barat maupun di Sumatera Bagian Tengah yang menyandang nama besar Bapak Proklamator Indonesia, Mohammad Hatta. Universitas ini didirikan pada tahun 1981 oleh Yayasan Pendidikan Bung Hatta. Pada tahun 2017, Universitas Bung Hatta mendapatkan predikat universitas terbaik di Sumatera.

**Gambar 1.1**

**Data Mahasiswa Baru Universitas Bung Hatta Tahun 2015 Sampai 2019**



Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang masuk Universitas Bung Hatta selalu mengalami penurunan dari 1639 mahasiswa pada tahun 2015 menjadi 1473 pada 2016. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari 1473 menjadi 1503 pada tahun 2017. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan lagi dari 1503 menjadi 2030 pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2018 dari 2030 mengalami penurunan lagi menjadi 1924 mahasiswa pada tahun 2019.

Proses pengambilan keputusan sebagai proses penting yang mempengaruhi perilaku konsumen sangat penting. Keputusan pembelian adalah kegiatan penentuan pembelian produk/jasa oleh konsumen yang umumnya terdiri dari lima tahapan: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian (Kotler dan Armstrong, 2009). Selanjutnya, dalam proses pengambilan keputusan pembelian haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan. Keputusan pembelian merupakan hasil suatu hubungan yang saling mempengaruhi dan yang rumit antara faktor-faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis (Kotler dan Armstrong, 2009).

Perilaku konsumen dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan keputusan pembelian akan diwarnai oleh ciri kepribadiannya, usia, pendapatan dan gaya hidupnya. Konsumen mau mengorbankan uang yang dimilikinya untuk membeli produk tertentu bila produk tersebut mampu memenuhi harapannya. Dengan rangkaian uraian di atas maka peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Bung Hatta”**.

Pada penelitian Ruhayat (2015) yang mengungkapkan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam memilih kuliah yaitu, faktor produk, faktor harga, faktor barang fisik, faktor orang-orang, faktor kelompok referensi, faktor motivasi, dan faktor pribadi. Dari ketujuh faktor tersebut faktor bukti

fisik dan faktor produk merupakan faktor terpenting dan dominan yang dapat mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah di Universitas Pamulang.

Dan penelitian serupa juga dilakukan oleh Wiliana (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMT sebagai tempat kuliah yaitu internal yang mencakup tempat, harga, produk, fisik dan promosi. Faktor eksternal yaitu keluarga, pendapatan keluarga dan kemauan sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa memilih Universitas Bung Hatta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas dapat dijelaskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Universitas Bung Hatta

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi universitas Sebagai bahan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih universitas.
2. Bagi Akademis

Sebagai sumbangan konseptual, bahan informasi dan pengayaan bagi pengembangan kajian ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi.